

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa, serta memegang peran penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. UMKM berkontribusi besar dalam membuka peluang kerja, mewujudkan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah, dan mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan jumlah pengangguran. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan laporan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), pada tahun 2023 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 66 juta yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,52%. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61% setara Rp 9.580 triliun, UMKM juga menyerap sekitar 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (GoodStats, 2025). Pentingnya pembuatan laporan keuangan yang terstruktur dan akurat bagi UMKM tidak dapat diabaikan, karena hal ini akan memudahkan UMKM dalam memperoleh pendanaan tambahan, baik dari investor eksternal maupun lembaga perbankan yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan usaha.

Laporan Keuangan adalah catatan terstruktur yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas dalam periode tertentu. Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang relevan dan andal bagi para investor, kreditor, dan manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022) dalam *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi,

Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan ini disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan mencerminkan hasil kinerja serta kondisi keuangan suatu entitas secara menyeluruh dan akurat.

Penyusunan laporan keuangan untuk UMKM bertujuan menyajikan gambaran status keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang diperlukan oleh banyak pihak untuk mengambil keputusan bisnis. Para pemakai informasi ini mencakup pihak-pihak yang menyediakan dana bagi UMKM, selain itu laporan keuangan mencerminkan tanggungjawab pemilik terhadap pengelolaan manajemen di perusahaan. Informasi keuangan dapat menguraikan bagaimana keadaan keuangan usaha dan membantu mengidentifikasi usaha mengalami pertumbuhan melalui hasil operasional pada periode tertentu. Optimalisasi informasi keuangan untuk UMKM dapat menjadi data yang memiliki fungsi pokok dalam meraih kemajuan usaha, dikarenakan informasi keuangan dapat menjadi pedoman yang akurat bagi pemilik uaha dalam pengambilan keputusan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang efektif sejak 1 Januari 2018 dirancang untuk membantu UMKM Menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap informatif. SAK EMKM memberikan panduan yang jelas mengenai tiga komponen utama laporan keuangan yaitu, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas usaha pada suatu periode tertentu. Laporan Laba Rugi, laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha selama periode tertentu, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) memberikan informasi tambahan yang menjelaskan angka-

angka dalam laporan keuangan, mencakup kebijakan akuntansi yang diterapkan, rincian akun tertentu, dan informasi penting lainnya yang membantu pengguna laporan dalam memahami konteks dan asumsi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

Sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola transaksi keuangan, pencatatan, hingga pelaporan secara manual tanpa menggunakan sistem akuntansi yang baku. Hal ini juga terjadi pada toko minimarket Afdalmart yang masih melakukan proses pencatatan dan belum ada penyusunan laporan keuangan yang yang dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya informasi laporan keuangan yang tersedia belum mampu mencerminkan kondisi usaha secara akurat. Afdalmart merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan ritel dan memiliki persediaan barang berupa kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, dan perlengkapan rumah tangga. Sejak berdirinya usaha pencatatan hanya sebatas penjualan harian dan penerimaan kas, sementara biaya operasional, penyusutan asset serta utang dan piutang sering tidak tercatat. Pencatatan yang tidak lengkap ini, mengakibatkan minimarket tidak memiliki gambaran menyeluruh terhadap kondisi keuangannya.

Salah satu *software* akuntansi yang dapat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan secara sistematis adalah *Asian Business Software Solutions* (*ABSS*), dengan memanfaatkan program ini usaha dapat membuat laporan keuangan secara lebih teliti sekaligus menghemat waktu dan meminimalkan kesalahan saat pencatatan. Selain itu, *software* ini membantu memisahkan dan mengkategorikan berbagai transaksi penjualan, mencatat pengeluaran secara detail, biaya operasional dan biaya-biaya lain sehingga laporan keuangan yang

dihadirkan menjadi lebih terstruktur dan transparan untuk setiap transaksi. *Asian Business Software Solutions (ABSS) Accounting* bisa menjadi salah satu *software* akuntansi yang diimplementasikan pada UMKM minimarket Afdalmart untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan pada akhir periode.

Asian Business Software Solutions (ABSS) Accounting adalah *software* akuntansi yang dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan secara akurat dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual, *software* ini ditujukan untuk berbagai jenis perusahaan kecil, menengah, hingga besar. Keunggulan utama *ABSS Accounting* terletak pada kemudahan penggunaannya (*user friendly*) serta kesesuaiannya dengan karakteristik bisnis di Indonesia pada skala kecil dan menengah. *ABSS Accounting* dirancang agar mudah dipahami dan dioperasikan, sehingga sangat cocok bagi pelaku skala kecil dan menengah, pelaku usaha yang memiliki pemahaman dasar tentang standar akuntansi yang berlaku umum serta mampu mengoperasikan komputer dapat dengan mudah menggunakan *software* ini. Fitur-fitur yang lengkap dan praktis, *ABSS Accounting* menjadi salah satu pilihan terbaik dalam membuat pencatatan keuangan yang efisien, akurat, dan terpercaya.

Asian Business Software Solutions (ABSS) Accounting adalah *software* akuntansi yang dirancang untuk membantu, usaha kecil dan menengah dalam mengelola keuangan secara efisien dan akurat. Awalnya dikenal sebagai *MYOB*, *ABSS (Asian Business Software Solutions)* telah bertransformasi sejak tahun 2018 untuk lebih fokus pada kebutuhan bisnis di Asia, termasuk Indonesia. Versi terbaru *ABSS Accounting V25*, menawarkan berbagai fitur unggulan yang mempermudah proses akuntansi. *Software* ini memungkinkan pengguna untuk

Menyusun laporan keuangan secara otomatis, mengelola transaksi harian, serta memantau arus kas dan persediaan barang dengan lebih efisien.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan *software ABSS Accounting V25*. Hal ini didasari oleh pentingnya penerapan teknologi akuntansi dalam meningkatkan efisien dan akurasi laporan keuangan suatu usaha. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat topik dalam tugas akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Asian Business Software Solutions (ABSS) Accounting V25 pada Minimarket Afdalmart”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah **“Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada Minimarket Afdalmart dengan menggunakan software Asian Business Software Solutions (ABSS) Accounting V25?”**

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penulis dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada Minimarket Afdalmart menggunakan *software ABSS Accounting V25*, sehingga laporan yang dihasilkan dapat mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha secara lebih efektif, terstruktur, dan akurat.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Pelaksanaan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Tugas Akhir ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam membuat penyusunan laporan keuangan. Melalui penerapan *software ABSS Accounting*, penulis dapat memahami secara langsung proses penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi, sehingga menambah wawasan dan pengalaman yang berguna sebagai bekal dalam dunia kerja di masa mendatang.

1.4.2 Bagi Pemilik Minimarket Afdalmart

Bagi pemilik usaha, Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam bentuk penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, rapi, dan mudah dianalisis, dengan diterapkannya *software ABSS Accounting*, proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat serta efisien. Hal ini diharapkan dapat membantu pemilik dalam mengelola keuangan usaha dan mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan usaha ke depannya.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi atau bahan kajian tambahan dalam bidang akuntansi, khususnya dalam penerapan sistem akuntansi berbasis komputer di sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu

Tugas Akhir ini juga dapat menjadi contoh penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi secara praktis, serta mendorong pengembangan kurikulum berbasis komputer untuk kebutuhan dunia kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data guna memperoleh informasi yang relevan dan mendukung proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *software ABSS Accounting*. Metode-metode tersebut antara lain:

1.5.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) observasi adalah metode-metode ilmiah untuk memperoleh data secara nyata tanpa mengubah kondisi lapangan. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional dan sistem pencatatan transaksi yang berjalan di Minimarket Afdalmart. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur transaksi, jenis-jenis pendapatan, dan pengeluaran, serta kebiasaan pencatatan keuangan yang selama ini diterapkan.

1.5.2 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) wawancara semi-terstruktur merupakan metode efektif untuk memperoleh data kualitatif karena menggabungkan pedoman pertanyaan yang terstruktur dengan fleksibilitas mengeksplorasi jawaban mendalam. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan minimarket Afdalmart untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam kebutuhan pencatatan keuangan, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem pencatatan berbasis komputer. Wawancara ini bersifat semi terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam menggali data.

1.5.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2022) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan bahan tertulis, arsip, gambar, atau dokumen resmi lainnya untuk memahami peristiwa yang telah terjadi. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti nota penjualan, bukti pembayaran, laporan kas harian dan dokumen transaksi lainnya yang digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan laporan keuangan. Dokumentasi ini juga berguna dalam proses input data ke dalam *software ABSS Accounting*.

1.5.4 Studi Kepustakaan

Menurut (Sugiyono, 2019) studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku, dan dokumen lainnya, yang menjelaskan teori serta perkembangan topik dari masa lalu hingga saat ini. Penulis juga melakukan studi pustaka dengan menelaah literatur-literatur yang relevan, seperti buku akuntansi, jurnal ilmiah, serta referensi tentang penggunaan *software ABSS Accounting*. Studi ini dilakukan untuk memperkuat landasan teori dan sebagai pembanding dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Asian Business Software Solutions (ABSS) Accounting V25* pada minimarket Afdalmart” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan konsep-konsep dasar yang menjadi landasan teori, seperti pengertian akuntansi, karakteristik UMKM, siklus akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan, serta pengenalan dan fitur utama aplikasi *ABSS Accounting*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil singkat Minimarket Afdalmart dan pembahasan mengenai penerapan *ABSS Accounting* dalam proses penyusunan laporan keuangan di usaha tersebut.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem akuntansi di Minimarket Afdalmart ke depan.